



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN TEUKU WISNU TENTANG AKHLAK DALAM
FILM ANIMASI 'RIKO THE SERIES' EPISODE
MENGENAL ISRA' MIRAJ
(Analisis Wacana Teks Tuen A.Van Dijk)**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh

**Femiya Nur Fareza
NIM. B01217017**

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2021

PERNYATAAN OTIENTISTAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Femiya Nur Fareza

NIM : B01217017

Program Studi :Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **“Pesan Teuku Wisnu Tentang Akhlak dalam Film Animasi ‘Riko The Series’ Episode Mengenal Isra’ Miraj (Analisis Wacana Teks Tuen A.Van Dijk)”** adalah benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, skripsi tersbut diberi tanda dan menunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian pelanggaran atas larya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Sidoarjo, 12 Januari 2021

Demikian pernyataan



Femiya Nur Fareza
B01217017

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Femiya Nur Fareza
Nim : B01217017
Progam Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Teuku Wisnu Tentang Akhlak
Dalam Film Animasi ‘Riko The Series’
Episode Mengenal Isra’ Miraj (Analisis
Wacana Teks Tuen A.Van Dijk)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 13 Desember 2020
Menyetujui Pembimbing



Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA
197805092006041004

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

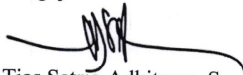
Pesan Teuku Wisnu Tentang Akhlak Dalam Film Animasi 'Riko
The Series' Episode Mengenal Isra' Miraj (Analisis Wacana:
Tuen A. Van Dijk)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Femiya Nur Fareza
B01217017

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 1 April 2020

Penguji I



Tias Satrio Adhitama, S.

Sos.I, MA.,

NIP 197805092006041004

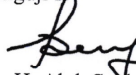
Penguji III



Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I

NIP 195701211990031001

Penguji II



Dr. H. Abd. Syukur, M.Ag

NIP 196607042003021001

Penguji IV



Dr. Sakhi Huda, M.Ag

NIP 196701282003121001

Sidoarjo, 1 April 2021

Dekan



Dr. H. Abdul Halim M.Ag

NIP 196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Femiya Nur Fareaz
NIM : B01217017
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : Farezafemi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pesan Teuku Wisnu Tentang Akhlak dalam Film Animasi Riko The Series Episode Mengenal Isra' Mira' (Analisis Wacana Teks Tuen A. Van Dijk)

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Maret 2022

Penulis

(Femiya Nur Fareza)

ABSTRAK

Femiya Nur Fareza, NIM. B01217017. Pesan Teuku Wisnu Tentang Akhlak Dalam Film Animasi Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj (Analisis Wacana Teks Tuen A. Van Dijk). Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari, mengetahui Pesan Teuku Wisnu tentang akhlak dalam film Animasi Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj

Untuk mendeskripsikan kedua persoalan tersebut, peneliti menggunakan jenis metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwasannya dari film animasi Riko The Series Episode mengenal Isra' Miraj itu terdapat pesan akhlak yaitu saling tolong menolong sesama saudara, mendengarkan nasehat dengan baik, bergegas melakukan hal baik yang telah dilupakan, selalu mengucapkan kaimat tayyibah dan mensyukuri atas ciptaan Allah SWT.

Kata Kunci : *Analisis Wacana, Metode Dakwah, Pesan Dakwah, Akhlak, Film*

ABSTRACT

Femiya Nur Fareza, NIM. B01217017. Teuku Wisnu messages about morals in Animated Film of Riko The Series Episode Gets to Know Isra' Miraj (Discourse Analysis of Tuen A. Van Dijk). Thesis of Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication UIN Sunan Ampel Surabaya.

This research to learn and intend to determine the Teuku Wisnu messages about morals in the animated film Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj.

To elaborate both of these problems, the researcher used a qualitative method using the Teun A. Van Dijk model of discourse analysis approach.

Be based the final results of the research, there is a finding that from the animated film Riko The Series Episode Gets to Know Isra' Miraj, there are also some moral messages, that are: truthful, helping each other, carry out of something well, listen for good advice, hurry to do good things that have been forgotten, always say tayyibah sentences, and be grateful for the creation of Allah SWT

Keywords: *Discourse Analysis, Da'wah Method, Da'wah Messages, Morals, Film.*

الملخص

فيمية نور فريزة، رقم القيد B 01217017 رسائل الأخلاقية في فيلم الرسوم المتحركة مسلسل ريكو الحلقة تعرف على إسرائ ميراج (تحليل الخطاب لنص توين فان دجيك). البحث الجامعي دراسة الاتصال والإذاعة الإسلامية بكلية الدعوة والاتصال بجامعة سونان أمبيلالإسلامية الحكومية سورابايا.

الهدف من هذا البحث هو معرفة طريقة الدعوة والرسائل الأخلاقية في فيلم الرسوم المتحركة مسلسل ريكو الحلقة تعرف على إسرائ ميراج

لوصف هاتين المشكلتين، استخدمت الباحثة المنهج الكيفي باستخدام مدخل تحليل الخطاب لنص توين فان دجيك.

بناء على نتائج البحث هناك استنتاج من فيلم الرسوم المتحركة مسلسل ريكو الحلقة تعرف على إسرائ ميراج هناك بعض الرسائل الأخلاقية ، وهي ومساعدة بعضنا البعض، والاستماع إلى النصيحة جيداً، التسرع إلى الخير، يقول كلمة الطيبة، والشكر لخلق الله سبحانه وتعالى.

الكلمة الأساسية : تحليل الخطاب ، طريقة الدعوة ، رسالة الدعوة ، الأخلاق ، الفيلم

DAFTAR ISI

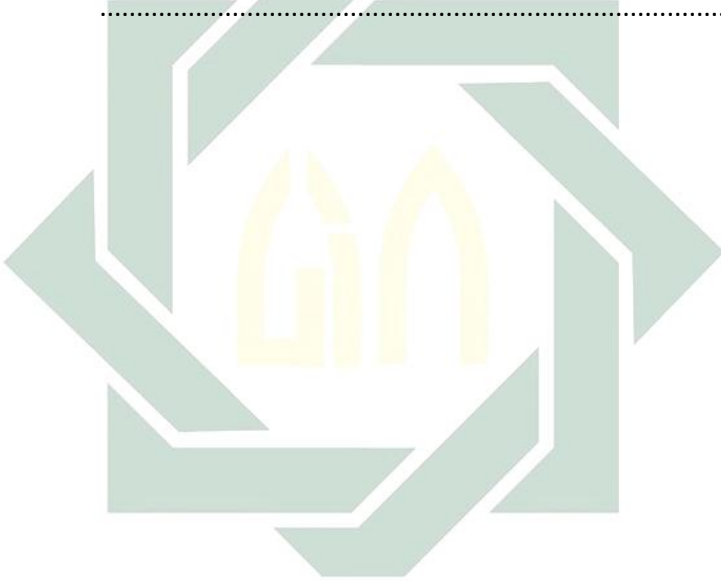
JUDUL PENELITIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN OTIENTISTAS SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Konsep.....	7
1 Pesan Akhlak.....	7
2 You Tube.....	7
3 Film Animasi Riko The Series	7
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II	10
KAJIAN TEORETIK.....	10
A. Kerangka Teoretik.....	10
1 Pesan Akhlak.....	10
2 Tinjauan Tentang Film	12
4. Media Sosial.....	18
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	20
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Unit Analisis.....	24
A. Jenis dan Sumber Data	24
C. Tahap-Tahap Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	34
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	34
A. Deskriptif Tentang Film Animasi Riko The Series.....	34
1 Sejarah Film Animasi Riko The Series	34
2 Crew Film Animasi Riko The Series	36
3 Karakter dalam Film Animasi Riko The Series	39
B. Penyajian Data.....	42
C. Analisis Data	51

1 Prespektif Teori	54
2 Prespektis Islam.....	58
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran dan Rekomendasi	62
C. Keterbatasan Penulis	63
Daftar Pustaka.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
A. Biografi Punulis.....	68
B. Kartu Bimbingan Skripsi.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3. 1 Struktur Teks Analisis Teun A. Van Dijk	30
Tabel 4. 1 Tabel Perangkat Analisis Wacana Teun A. Van Dijk	43
Tabel 4. 2 Analisis Data Film Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj melalui Teori Analisis Teks Teun A. Van Dijk	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Cover Riko The Series episode Mengenal Isra' Miraj...	4
Gambar 4. 1 Tokoh Riko.....	39
Gambar 4. 2 Tokoh Qio.....	40
Gambar 4. 3 Tokoh Kak Wulan.....	41
Gambar 4. 4 Tokoh Ayah Riko	41
Gambar 4. 5 Tokoh Ibu Riko.....	42
Gambar 4. 6 Scene 1 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj	44
Gambar 4. 7 Scene 2 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj	45
Gambar 4. 8 Scene 3 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj	46
Gambar 4. 9 Scene 4 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj	47
Gambar 4. Mengenal Isra' Miraj Scene 5 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj.....	47
Gambar 4. 11 Scene 6 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj	49
Gambar 4. 12 Scene 7 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj	50
Gambar 4. 13 Scene 8 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah kegiatan yang menyampaikan suatu pesan dakwah kepada mad'u dengan menggunakan metode atau strategi yang dimiliki oleh seorang da'i, sehingga mad'u dapat memahami pesan dakwah secara mudah. Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama.¹ Tujuan terpenting dalam dakwah adalah mengajak mad'u untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama dan menjauhi perbuatan yang buruk, bukan hanya kegiatan yang memberikan pengertian atau mempengaruhi sikap mad'u melalui pesan dakwah yang disampaikan. Dengan demikian dakwah merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan, mengajarkan dan mempraktekkan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari kepada seluruh manusia untuk dipraktekkan dalam realitas kehidupan. Dan sudah menjadi keharusan bahwa setiap muslim mempunyai tugas dan kewajiban mulia untuk menyampaikan dakwah kepada orang lain.²

Pesan akhlak dapat menjadi salah satu materi menarik dalam melakukan penyampaian pesan dakwah, karena menyangkut dalam kehidupan sehari-hari yang mana harga diri seseorang dapat dilihat dari akhlaknya. Sumber ajaran akhlak adalah dari Al-Qur'an dan hadist yang dapat diketahui mana perbuatan baik dan perbuatan

¹Moh. Ali Aziz, "*Ilmu Dakwah*", (Jakarta: Kencana, 2004).2

² Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995). 65

buruk. Penyampaian dakwah akhlak merupakan salah satu pokok ajaran islam yang diutamakan.³

Perkembangan dakwah sekarang semakin maju sehingga aktifitas dakwah dapat dilakukan menggunakan media apa saja, media dakwah adalah peralatan-peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah.⁴ media dakwah bukan hanya melalui buku-buku, musholla, masjid, ataupun lembaga-lembaga keagamaan lain, namun dengan berkembangnya dakwah semakin maju lebih banyak variasinya dengan menggunakan sentuhan-sentuhan teknologi media massa modern seperti yang paling besar perkembangannya adalah media audio Visual. Karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, tidak mahal dan dapat diulang secara terus menerus, media dakwah melalui online saat ini banyak dimintai oleh masyarakat baik berupa kajian, ceramah, dan series. termasuk salah satunya adalah film. Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar melalui layar lebar. Adapun dalam pengertian yang lebih luas, gambar yang disiarkan melalui televisi (TV) dapat pula dikategorikan sebagai film.⁵

³ Rahayu Prita, Pesan Akhlak dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film Maker Musim (analisis Semiotik Roland Barthes), *Skripsi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2020, 1 diakses pada tanggal 9 Januari 2021 <http://etheses.iainponorogo.ac.id>

⁴ Abdul Wahab dan Nurul 'Ainin Nafi'ah, Analisis Metode Dakwah dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2, *Jurnal An-Nida*, (Vol. 12, No. 1, 2020). 68. Lebih lanjut: <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/view/1212> diakses pada tanggal 27 oktober 2020

⁵ Aniq Fitriyah, Nilai-Nilai dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 61-63 Analisis Semiotika Roland Barthes, *Journal Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, (Vol. 1, No. 1, 2020). 4. Lebih lanjut <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/meyarsa/article/view/3275/1759> diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

Film juga dapat diklarifikasikan berdasarkan, cerita, genre, dan orientasi pembuatannya, sehingga keberagamannya dapat membuat penikmat film dapat memilih dan menemukan film sesuai yang mereka inginkan. Salah satunya adalah film animasi yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat dengan hasil pengolahan dari gambar tangan menjadi gambar yang bergerak, sehingga bukan hal yang baru dikalangan anak-anak maupun remaja ataupun dewasa. Film animasi atau biasa disebut film kartun ini, pada mulanya hanya sebagai sarana hiburan bagi anak-anak dengan dikemas lucu dan unik. Namun seiring perkembangan teknologi animasi, industri perfilman dapat memperluas ruang gerak film animasi dengan memberikan pesan dakwah dan ilmu-ilmu pendidikan Agama bagi anak-anak.

Film animasi ini dapat dijadikan sebuah metode dakwah untuk menyampaikan suatu pesan dakwah. Film animasi dalam negeri ini salah satunya adalah film animasi Riko the Series yang di produksi oleh Garis Sepuluh yang bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi ITB, dan garis Sepuluh sendiri digawangi oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto. Film animasi dakwah biasanya hanya mengantarkan suatu pesan tentang pendidikan Agama, berbeda dengan film animasi Riko The Series yang penyampaian pesan dakwahnya dikemas dengan rapi. Selain memberikan pengetahuan tentang pendidikan Agama kepada anak-anak, Riko The Series juga memberikan ilmu pengetahuan tentang Sains menurut al-Qur'an dan Hadist.

Film disampaikan dengan gambaran-gambaran animasi yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, sehingga tidak membuat jenuh dan dapat menjadikan daya tarik sendiri bagi anak-anak. Dengan itu, peneliti

mengambil film animasi Riko the Series pada episode Mengenal Isra' Miraj ini untuk dijadikan sebuah penelitian tentang bagaimana cara menyampaikan pesan dakwah agar mudah diterima di kalangan anak-anak pada zaman sekarang.



Gambar 1. 1 Cover Riko The Series episode Mengenal Isra' Miraj

Film animasi Riko the series episode Mengenal Isra' Miraj dirilis pada 11 April 2020 tayang di kanal Youtube animasi serial Riko The Series. Riko The Series episode Mengenal Isra' Miraj ini berkisah tentang seorang robot yang bernama Q1Mengenal Isra' Miraj (Qio) menjelaskan pengetahuan Islam kepada temannya Riko. Qio adalah sebuah robot yang bertugas untuk membantu Riko mencari tau rasa penasarannya tentang suatu hal atau peristiwa, yang mana Qio mencari sumbernya menurut ajaran al-Qur'an dan Hadist. Berawal dari keingintahuan Riko terhadap peristiwa Isra' Mi'raj yang sama sekali belum ia ketahui, sehingga pertanyaan yang terngiang dikepalanya dituangkan kepada Qio tersebut. Ketika Qio ingin menjelaskan tentang Isra'Mi'raj kepada Riko, Qio tidak lupa untuk memulainya dengan bacaan Basmallah terlebih dahulu, disini Qio menyampaikan tentang peristiwa Islam dengan bercerita, hingga Riko dapat mudah memahami penyampaian pesan Qio dan ia dengan cepat dapat mengetahui bahwa peristiwa

Isra' Mi'raj itu adalah awal mulanya adanya perintah Sholat.

Penelitian ini mengambil pada episode Mengenal Isra' Miraj dikarenakan dakwah yang disampaikan pada episode Mengenal Isra' Miraj cukup singkat namun sudah mencakup keseluruhan dari inti pembahasan yang disampaikan, karena itu metode dakwah yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah melalui film animasi Riko the Series episode Mengenal Isra' Miraj adalah salah satu cara yang cukup mudah diresapi dan dipahami pada kalangan anak - anak.⁶ Riko The Series menjadi media dakwah yang dapat di tonton oleh anak-anak. Film animasi dengan bercerita adalah cara yang menarik di kalangan mereka, sehingga pesan yang ada di dalamnya dapat tersampaikan dengan baik, selain itu juga dikemas dengan simple dan sederhana. Peneliti memilih Film Animasi Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj sebagai objek penelitian. Karena dakwah dalam Film Animasi Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj” perlu adanya suatu analisa. Analisa yang akan peneliti lakukan adalah fokus pada “Metode Dakwah dan Pesan Akhlak dalam Film Animasi Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian adalah :

⁶ Untuk lebih lanjut mengenai episode Mengenal Isra' Miraj ini bisa diakses melalui :<https://www.youtube.com> , episode Mengenal Isra' Miraj sejauh ini sudah mencapai 883rb Viwers.

1. Bagaimana Pesan Teuku Wisnu Tentang Akhlak dalam film animasi Riko The Series episode mengenal Isra' Miraj?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan materi dan rumusan yang terpaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui pesan Teuku Wisnu tentang akhlak dalam film animasi Riko The Series episode mengenal Isra' Miraj

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai media pembelajaran yang bermanfaat berkaitan dengan RTV (Radio dan TV), dan juga dapat menambah wawasan inspirasi dan pengetahuan bagi para mahasiswa dalam metode dakwah robot Qio dalam film animasi Riko the Series Episode Mengenal Isra' Miraj.

2. Manfaat Praktis

Pada hasil penelitian ini, diharapkan untuk dapat memperluas dan menyebarkan Islam melalui cara berdakwah. Dapat menjadikan bahan tambahan baik

masukannya maupun evaluasi di bidang keilmuan untuk melakukan pembinaan dan pengembangan jurusan.

E. Definisi Konsep

1 Pesan Akhlak

Pesan akhlak adalah pesan yang berisikan tentang tingkah laku manusia. Akhlak terbagi menjadi dua jenis dalam agama Islam, yaitu akhlak *madzmumah* berupa dengki, iri, dengki, sombong, munafik, dan akhlak *mahmudah* berupa sabar, *istiqomah*, memelihara amanah, adil, menepati janji.

2 You Tube

YouTube merupakan sebuah wujud dari salah satu sosial media yang masuk ke dalam kategori Media Baru yang berbentuk sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. YouTube juga menjadi database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif.⁷

3 Film Animasi Riko The Series

Film animasi merupakan media yang menggabungkan antara audio dan visual dengan penceritaan cerita menggunakan langkah animasi atau

⁷ Fatty Faqiah dkk, "YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram", *Journal Komunikasi KAREBA*, (Vol. 5, No. 2, 2016). 259. Lebih lanjut <https://journal.unhas.ac.id>, diakses pada tanggal 8 Oktober 2020

sering pula disebut dengan kartun. dibuat dengan diawali adanya gambar yang kemudian dipindahkan dalam film seluloid dan kemudian barulah diberi warna. Untuk proses animasi nya sendiri dilakukan dengan cara direkam menggunakan kamera dengan kecepatan frame tertentu um.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian mendatang adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi : menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data), sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi : Menjelaskan tentang kajian teoretik, yang meliputi metode dakwah (pengertian metode dakwah, bentuk-bentuk metode dakwah, dan sumber metode dakwah), selanjutnya membahas film (pengertian film, dan film sebagai media dakwah).

⁸Hery Setiawan, Membangun Animasi Film Cerita Rakyat Indonesia, “*Jural Komunikasi*”, (Vol. 6, No. 1, 2013). 34. Lebih lanjut <http://ejournal.uin-suka.ac.id> , diakses pada tanggal Mengenal Isra’ Miraj November 2020

BAB III PENYAJIAN DATA

Metode penelitian yang digunakan terdiri dari :Pendekatan dan Jenis Penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV ANALISIS DATA

Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari tiga pembahasan, yaitu: Gambaran umum Subjek penelitian, penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian atau analisis data yang terdiri dari prespektif teori dan prespektif Islam.

BAB V PENUTUP

penutup yang akan menjelaskan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1 Pesan Akhlak

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan olehda'i kepada mad'u. Pesan tersebut terdiri dari materi ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran Islam.⁹

Akhlak ialah konsep kajian terhadap ihsan. Ihsan merupakan ajaran tentang penghayatan akan hadirnya Tuhan dalam hidup, melalui penghayatan diri yang sedang menghadap dan berada di depan Tuhan ketika beribadah.¹⁰

a Macam-Macam Akhlak

Akhlak terbagi menjadi dua jenis, yaitu akhlaqul *mamhudah* (akhlak terpuji) adalah akhlak yang baik dan benar, dan akhlaqul *madzmumah* (akhlak tercela) adalah akhlak yang tidak baik dan tidak benar, sebagai berikut :¹¹

1) Akhlak tercela (*akhlaqul madzmumah*)

⁹Kamaluddin, Pesan Dakwah, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, (Vol. 2, No. 2, 2016), 39. Lebih lanjut <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id> , diakses pada tanggal 18 Desember 2020

¹⁰Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 9

¹¹ Martabatul Aliyah, Pesan Akhlak dalam Film Surga yang Tak Dirindukan, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2018, 42-45

Akhlaqul madzmumah ialah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain. Sifat-sifat buruk dalam kehidupan manusia tergambar dari perkataan dan perbuatannya. Sifat-sifat buruk itu secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Dengki : rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain.
- b) Iri hati : kurang senang melihat kelebihan orang lain.
- c) Angkuh (sombong) : beranggapan bahwa dirinya lebih unggul.
- d) Riya' : memperlihatkan amal kabajikan kepada orang lain.
- e) Munafik : ketika perkataan dan perbuatan tidak selaras

2) Akhlak Terpuji (*akhlaqul mahmudah*)

Akhlak yang terpuji merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlak yang baik dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji. Adapun bentuk-bentuk akhlak *mahmudah* yaitu sebagai berikut :

- a) Sabar : meninggalkan keluh kesah pada selain Allah SWT.
- b) *Istiqomah* : melakukan tindakan kewajiban secara terus menerus

- c) Memelihara Amanah : bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah dititipkan.
- d) Adil : tindakan memberikan hak kepada yang mempunyai hak
- e) Menepati Janji : melaksanakan janji yang sesuai ditepati.

2 Tinjauan Tentang Film

a Pengertian Film

Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figure palsu) dengan kamera. Film juga didefinisikan sebagai serentetan gambar yang bergerak dengan atau tanpa suara, baik yang terekam pada film, video tape, video disk, atau media lainnya. Sedangkan bahasa film adalah bahasa gambar.¹²

Film mempunyai suatu dampak tertentu terhadap penonton, dampak-dampak tersebut dapat berbagai macam seperti, dampak psikologis, dan dampak sosial. Secara garis besar, film dapat dibagi berdasarkan beberapa hal. Pertama, film dibedakan berdasarkan media yaitu layar lebar dan layar kaca. Yang kedua, film dibagi berdasarkan jenisnya, yaitu film non fiksi dan fiksi.¹³ Pada film juga

¹² Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, Film Sebagai Media Dakwah, *Jurnal of Islamm and Plurality*, (Vol. 2, No. 2, 2017). 113. Lebih lanjut <http://journal.iain-manado.ac.id> , diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

¹³ Handi Oktavianus, Penerimaan Penonton terhadap Praktek Eksorsis di dalam Film Conjuring, *Jurnal E-Komunikasi*, (Vol. 3, No. 2, 2015). 3. Lebih lanjut <https://media.neliti.com>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

terdapat suatu macam-macam cara pembuatan film yaitu:

1) Film Eksperimental

Film eksperimental adalah film yang dibuat tanpa mengacu pada kaidah-kaidah pembuatan film yang lazim. Tujuannya adalah untuk mengadakan eksperimental dan mencari cara-cara pengucapan baru lewat film. Umumnya dibuat oleh sineas yang kritis terhadap perubahan (kalangan seniman film), tanpa mengutamakan sisi komersialisme, namun lebih kepada sisi kebebasan berkarya.

2) Film animasi

Film animasi adalah film yang dibuat dengan memanfaatkan gambar (lukisan) maupun benda-benda mati yang lain seperti boneka, meja, kursi yang bisa dihidupkan dengan teknik animasi. Pada film animasi dibagi menjadi 2 macam film animasi yakni meliputi film animasi 2 (dua) dimensi, 3 (tiga) dimensi, dan Stop Motion. Selain itu, juga terdapat proses kreatif produksi film animasi yaitu meliputi sebagai berikut :

- a) *Pra Production* (Idea dan Tema, Naskah, *Character Developmnt*, dan *Storyboard*)
- b) *Production* (*Drawing*, *Scanning* dan *Tracing*, dan *Shooting*)
- c) *Post Production* (*Dubbing* dan *Editing*)

Produksi film animasi seorang aktor atau biasa disebut sebagai animator harus bisa merasakan menjadi misalnya seekor ikan, seekor burung, seekor kura-kura, sebuah mobil, sebatang pohon. Animator harus dapat merasakan menjadi apa saja, sesuai apa yang dikehendaki dalam cerita. Animator harus memahami apa yang dilakukan dan berpikir tentang karakter dari sebuah obyek. Bagaimana mengenakan sayap, bagaimana ketika mematak cacing dan berkicau misalnya ketika animator ingin menganimasikan seekor burung.¹⁴

proses animasinya sendiri dilakukan dengan cara direkam menggunakan kamera dengan kecepatan frame tertentu. Ada banyak cara untuk membuat film animasi tergantung dari media yang akan digunakan. Media untuk dapat berupa bidang datar atau dimensional. Adapun macam-macam film animasi sebagai berikut:¹⁵

- a) 2 (dua) Dimensi : pembuatan film animasi bidang datar dan bentuk filmnya dapat menggunakan media gambar, foto atau lukisan.
- b) 3 (tiga) Dimensi : Prinsip yang digunakan adalah dimensional, media yang digunakan berupa boneka, plastisin, tanah

¹⁴Hery Setyawan, Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia, "*Jurnal Komunikasi*", (Vol. 6, No. 1, 2013). 34, Lebih lanjut <http://ejournal.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 29 November 2020

¹⁵Hery Setyawan, Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia, "*Jurnal Komunikasi*", (Vol. 6, No. 1, 2013). 34, Lebih lanjut <http://ejournal.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 29 November 2020

liat, bahkan bisa menggunakan manusia sebagai objeknya.

memproduksi film animasi memang tidak mudah selain dibutuhkan adanya dukungan teknologi komunikasi dan informasi juga perlu adanya pemahaman tentang tahapan yang perlu dilalui mulai dari tahapan *Pre-production*, *Production* hingga *Post Production*.¹⁶

a) *Pre Production*

Pada tahap ini yang perlu dilakukan adalah mengumpulkan Ide-ide baru untuk menjadikan sebuah Tema. *research* atau riset untuk mengembangkan kredibilitas film yang sedang dibuat, penulisan naskah yang diperhatikan adalah bagaimana mengurai sebuah cerita menjadi sebuah adegan-adegan agar menjadi suatu scene, *character devolpment* berguna untuk memberikan karakter kepada tokoh agar memberikan warna di cerita yang dibuat dan membuat final rancangan visual suatu cerita yang dibuat atau disebut *storyboard*.

¹⁶Hery Setyawan, Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia, "*Jurnal Komunikasi*", (Vol. 6, No. 1, 2013). 34-36, Lebih lanjut <http://ejournal.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 29 November 2020

b) *Production*

Tahap *production* ini terkadang memerlukan proses sedikit lama karena pada tahap ini melewati proses *drawing* kemudian *scanning* dan *tracing* agar hasil gambar dikertas dapat dipindahkan pada komputer, setelahnya maka tahap yang dilakukan adalah *shooting* pengambilan gambar dalam bentuk video.

c) *Post Production*

Tahap terakhir adalah melakukan proses *dubbing* untuk mengisi audio pada film yang dibuat, kemudian proses tahapan terakhir adalah *editing*, pada tahap ini dilakukan untuk sinkronisasi antara suara dan gambar.

b Film sebagai media dakwah

Sebagai seorang muslim sudah menjadi kewajiban kita untuk mempunyai kewajiban dan tugas dalam menyampaikan dakwah kepada orang lain. Mengingat pengertian dakwah itu sendiri adalah mendorong atau mengajak manusia dengan hikmah untuk melakukan kewajiban. Meskipun peradaban zaman selalu berkembang, maka misi dakwah untuk membumikan Islam yang rahamatan lil ‘alamin harus tetap terwujud. Oleh karena itu, para pendakwah dalam mengaktualisasikan dakwahnya harus memahami bahwa konten dan bentuk dakwah merupakan bagian yang tidak terpisah, namun dapat dibedakan dalam konsep

dakwah. Sedangkan karakteristik, strategi penyampaian dan metode dakwah juga memiliki kedudukan yang penting dalam dakwah.¹⁷

Film sebagai media dakwah diharapkan dapat memerankan dirinya dengan baik dalam kaitannya menyampaikan dakwah, dengan film dapat digunakan sebagai media informasi, dengan demikian da'i akan dapat lebih banyak menginformasikan hal-hal positif tentang Islam meliputi beberapa materi; akidah, syari'ah maupun akhlak; dapat memberikan pendidikan; film sebagai media dakwah juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain, dalam hal ini dengan pembuatan dan pemutaran film diharapkan da'i dapat mempengaruhi kepada mad'u agar mad'u selaku penerima dan sasaran dakwah dapat terpengaruh pemikiran dan ajaran Islam sehingga akan menyetujui pendapat mad'u yang pada akhirnya akan menyetujui dakwah yang disampaikan lewat film.¹⁸

Film juga suatu kegiatan dakwah yang tidak monoton akan tetapi ada variasinya, karena film juga memiliki fungsi entertainment (hiburan), dengan hiburan ini masyarakat selaku penerima dakwah akan terhibur ketika mengikuti kegiatan dakwah, sehingga dakwah yang mereka terima

¹⁷ Ari Wibowo, "Kebebasan Berdakwah di You Tube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media", *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, (Vol.9, No. 2, 2018). 228. Lebih lanjut <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id>, diakses pada tanggal 8 Oktober 2020

¹⁸Mubasyaroh, *Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)*, *AT-TABSIR-Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*.(Vol. 2, No. 2, 2014). 13. Lebih lanjut <https://moraref.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

menjadi sesuatu yang menarik dan sayang untuk ditinggalkan. Sebuah film bersifat relatif dan subyektif, bergantung pada penafsiran pihak yang berkepentingan. Hal ini tidak lepas dari nilai, norma dan pandangan hidup dari pemakainya.¹⁹

Film sebagai media dakwah dengan kelebihanannya sebagai media audio visual, karena film memiliki keunikan antara lain:²⁰

1. Secara psikologis, penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan *animation* memiliki keunggulan daya efektifnya terhadap penonton. Banyak hal yang abstrak dan samar-samar serta sulit diterangkan dengan kata-kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media lain.
2. Media film yang menyuguhkan pesan hidup dapat mengurangi keraguan yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan

4. Media Sosial

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi

¹⁹Mubasyaroh, Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer), *AT-TABSIR-Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*.(Vol. 2, No. 2, 2014). 13. Lebih lanjut <https://moraref.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

²⁰Mubasyaroh, Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer), *AT-TABSIR-Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*.(Vol. 2, No. 2, 2014). 14. Lebih lanjut <https://moraref.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang, selain itu media sosial juga mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.²¹

a You tube

Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun sejak 5 tahun yang lalu.. Dilansir dari statistik dalam situsnya sendiri, Youtube memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet. Kehadiran YouTube membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, film animasi, dokumenter, hingga video blog, tetapi tidak memiliki lahan “untuk mempublikasikan karyanya”. YouTube mudah dipergunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat diakses dimanapun, tentunya dengan gadget yang kompatibel.²²

²¹ Wilga SEcsio Ratsja Putri R, dkk. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 3, No. 1, 2016), 50. Lebih lanjut : <http://jurnal.unpad.ac.id> , diakses pada tanggal 13 November 2020

²² Eribka Ruthellia David, dkk. Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi, *E-Jurnal “Acta Diurna”*. (Vol.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai upaya untuk memperoleh hasil penelitian ilmiah, peneliti mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang berkaitan serta relevan dengan penulisan yang akan dilakukan. Dengan demikian, penulis mendapat rujukan pendukung, pelengkap dan pembanding dalam menyusun skripsi. Adapun penelitian yang terkait yaitu sebagai berikut :

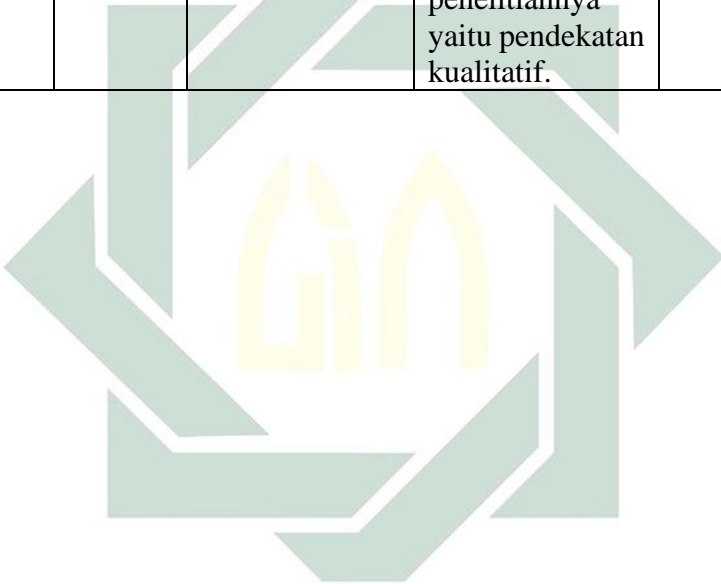
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Skripsi	Judul Skripsi dan Tahun	Persamaan dan Perbedaan	Analisis yang dipakai
1.	Yoga Cahya Saputra	Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro / Tahun 2018	Perbedaan Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat pada objek yang digunakan untuk meneliti yaitu penelitian terdahulu menggunakan objek seorang tokoh sedangkan penelitian sekarang objeknya melalui video	Metode Dakwah

VI, No. 1, 2017). Lebih lanjut :<https://media.neliti.com> , diakses pada tanggal 13 November 2020.

			<p>animasi diyoutube. Selain itu juga pada jenis penelitiannya yang berbeda. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah sama-sama menganalisa suatu metode dakwah.</p>	
2.	Roudhotu Syarifah	Model Dakwah Mujadalah dalam Film 99 Cahaya dilangit Eropa / Tahun 2016	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah pada objek penelitiannya dan model analisis yang digunakan. Sedangkan persamaannya sama-sama menganalisis suatu metode dakwah</p>	Metode Dakwah Mujadalah
3.	Ali Akbar	Metode Dakwah Habib	Perbedaan Pada penelitian	Metode dakwah

	Al-Hamid	Muhammad Shadiq di Masyarakat Pedalaman Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo	terdahulu adalah pada objek penelitian yang digunakan sedangkan persamaannya terdapat pada jenis pendekatan penelitiannya yaitu pendekatan kualitatif.	
--	----------	---	--	--



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik (fenomenologis).²³

Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsi kan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Wacana model Teun Van Dijk, atau yang biasa disebut *Discourse Analysis*. Teun Van Dijk adalah salah satu tokoh yang ahli dalam analisis Wacana. Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi atau bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.²⁵

²³ Muhammad Mulyadi, Penelitian Kuantitatif Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya, “*Jurnal Studi Komunikasi dan Media*”, (Vol. 15, No. 1, 2011). 134 Lebih lanjut <https://media.neliti.com>, diakses pada tanggal 1 Desember 2020

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2018). 7

²⁵ Riri Amanda Fitriana, “Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun Van Dijk)”, *Journal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*. (Vol. 3, No. 1, 2019). 45. Lebih lanjut <http://journal2.um.ac.id>, Diakses pada tanggal 6 oktober 2020

Pada intinya analisis wacana model Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan analisis sosial ke dalam kesatuan analisis. Pada wacana model Van Dijk ini, peneliti dapat mengetahui metode dakwah robot Qio dalam film animasi Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek atau sasaran penelitian (sasaran yang dijadikan analisis atau fokus yang diteliti). Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah fokus pada dialog dan *Act* (adegan) yang terdapat pada film animasi Riko the Series Episode Mengenal Isra' Miraj dengan mengetahui metode dakwah yang digunakan dalam film animasi tersebut. Kemudian unit analisis ini nantinya akan dianalisa dan dijelaskan dengan pernyataan – pernyataan yang deskriptif. Dengan dibatasi pada subyek yang dikaji ini, diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyek-subyek tersebut.

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan jenis data sekunder. Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun

data.”Sedangkan data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data²⁶.Jenis data primer sendiri diperoleh peneliti dari dialog dan *Act* dalam film animasi Riko the Series episode Mengenal Isra’ Miraj, sedangkan untuk jenis data sekunder peneliti memperoleh dari artikel maupun foto dan gambar yang mendukung.

Sumber data yang digunakan peneliti yaitu:

a Sumber Data Primer

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari audio dan visual yang terdapat dalam film animasi Riko the Series Episode Mengenal Isra’ Miraj yang diakses dari sosial media You Tube dan unggah pada 11 April 2020

b Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder disini sebagai data pelengkap atau data tambahan oleh peneliti. Diperoleh dari buku-buku referensi tentang dakwah, sosial media dan situs-situs yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan cara kerja yang teratur dan juga sistematis, dengan itu peneliti menggunakan tahapan-tahapan dalam penelitian yaitu:

a Mencari dan Menentukan Tema

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2018). 65

Sebelum menentukan tema penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari permasalahan dan apa yang ingin diteliti. Dalam pencarian penelitian ini dilakukan dengan mengamati video animasi yang terdapat dalam film animasi Riko The Series episode Mengenal Isra' Miraj dan berhubungan dengan dakwah.

b Menentukan Metode Penelitian

Setelah menentukan tema, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan metode penelitian. Mengingat tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui metode dakwah robot Qio yang terdapat pada film animasi Riko the Series Episode Mengenal Isra' Miraj. Maka, Peneliti merumuskan metode penelitiannya berupa pendekatan kualitatif dan menganalisisnya menggunakan analisis wacana model Tuen Van Dijk.

c Pengumpulan Data

Berhubung pengumpulan data ini diperlakukan untuk mendukung ke validasian sebuah data dalam film animasi yang diteliti, maka peneliti melakukan pencarian data baik primer maupun sekunder.

Data primer diambil dari setiap scene yang berhubungan dengan rumusan masalah pada "Metode Dakwah Qio dalam Film Animasi Riko the Series Episode Mengenal Isra' Miraj". Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, *journal*, web site dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

d Penulisan Karya

Penulisan karya penelitian ini mengacu pada pedoman karya tulis ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi) yang dikeluarkan oleh prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.²⁷ Maka dengan itu, teknik pengumpulan data juga sangat berperan penting untuk mendapatkan data dalam penelitian. Agar penelitian memperoleh data yang lengkap, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

a. Observasi

Mengingat subjek yang dipilih oleh peneliti adalah “Metode Dakwah Robot Qio dalam Film Animasi Riko the Series Episode Mengenal Isra’ Miraj” dengan itu pada metode penelitian ini peneliti mengamati serial animasi “Riko The Series Episode Mengenal Isra’ Miraj” disosial media You Tube dengan menontonnya berkali-kali dan mendengarkan

²⁷Hardano, “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, cet-1 (Yogyakarta – CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020). 120-121

percakapan tentang isi dakwah dan metode dakwah yang digunakan dalam serial animasi tersebut.

b. Dokumentasi

Selain teknik observasi, pada penelitian ini untuk menggunakan teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan dokumen berupa :

- 1) File video serial animasi
- 2) Serta berkas-berkas yang menunjang penelitian seperti internet, artikel dan dokumentasi lainnya yang dapat membantu peneliti dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data adalah mengumpulkan dan mengelompokkan kata-kata dan dialog-dialog dari film animasi Riko the Series Episode Mengenal Isra' Miraj terlebih dahulu. Kemudian dijadikan suatu teks tertulis dan dianalisa menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk. Menurut Van Dijk dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur dari teks, sehingga penelitian ini hanya berkisar pada kategori teksnya saja. Wacana dakwah yang ada dalam film animasi Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj ini dianalisis dengan menggunakan tiga struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Yaitu struktur makro, super struktur dan struktur mikro.²⁸

²⁸ Nurul Musyafa'ah, Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk (Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh), "MODELING: Jurnal Program Studi PGMI", (Vol. 4, No. 2, 2017). 206. Lebih lanjut <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id>, diakses pada tanggal 1 november 2020

1. Struktur Makro (Tematik). Elemen tematik merupakan makna global (*global meaning*) dari satu wacana. Tema merupakan gambaran umum mengenai pendapat atau gagasan yang disampaikan seseorang. Tema menunjukkan konsep dominan, sentral, dan hal yang utama dari isi suatu teks naskah film.
2. Superstruktur (Skematik/ Alur):Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk satu kesatuan arti.
3. Struktur Mikro: Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, *paraphrase*, dan gambar²⁹

Menurut Van Dijk, meskipun terdiri atas berbagai elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Makna Global dari suatu teks (tema) didukung oleh kerangka teks dan pada akhirnya pilihan kata dan kalimat yang dipakai. Jika digambarkan, maka struktur teks adalah sebagai berikut:³⁰

²⁹ Dairi Sapta Rindu Simanjuntak, “Analisis Wacana Kritis Van Dijk dalam Teks Berita “Bayi Berkepala Dua Lahir di Cilacap”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (T.V). 123. Lebih lanjut <http://jurnal.unswagati.ac.id>, diakses pada tanggal 8 Oktober 2020

³⁰Eriyanto, “*Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*”, cet-5 (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2006), 226-227

Tabel 3. 1 Struktur Teks Analisis Teun A. Van Dijk

<p>Struktur Makro</p> <p>Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks</p>
<p>Superstruktur</p> <p>Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan</p>
<p>Struktur Mikro</p> <p>Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks</p>

Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu.³¹ Menurut pandangan Van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan enam elemen yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Lebih jelasnya adalah sebagai berikut :³²

1. Tematik (Topik)

Tuen Van Dijk mendefinisikann topik sebagai struktur makro, dari topik kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh

³¹Wirayudha Pramana Bhakti dan Nur Kumala, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk terhadap Pesan Komunikasi Dakwah Habib Luthfi Bin Yahya Tentang Bela Negara, *Jurnal Ilmu Dakwah*, (Vol. 39, No. 1, 2019). 21. Lebih lanjut <https://journal.walisongo.ac.id>, diakses pada tanggal 6 November 2020

³² Alex Sobur, “*Analisis Teks Media*”, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hh. 75-84

komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Tindakan keputusan, atau pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana.

2. Skematik (Alur)

Skematik sebagai superstruktur yang menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung, selain itu skematik memberikan tekanan pada bagian mana yang digahulukan dan mana yang bisa dikemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

3. Semantik (Alur, Detil, Maksud, dan Praanggapan)

Semantik adalah makna unit semantik yang terkecil yang disebut leksem, sedangkan makna gramatikal adalah makna yang berbentuk dari penggabungan satuan-satuan keabsahan. Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antarproposisi yang membangun makna tertentu dari suatu bangunan teks.

4. Sintaksis (Bentuk Kalimat, Koherensi dan kata ganti)

Sintaksis bisa dikatakan sebagai pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang spesifik, pemakaian kalimat aktif atau pasif, peletakkan anak kalimat, pemakaian kalimat

yang kompleks dan sebagainya. Salah satu strategi pada level semantik adalah dengan pemakaian koherensi. Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat yang menggambarkan fakta berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya.

5. Stilistik (Leksikon atau pemilihan kalimat)

Pusat perhatian stilistik adalah pada style yaitu cara yang digunakan seorang pembicara untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian style dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa. Apa yang disebut gaya bahasa sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa, ragam lisan, ragam tulisan, ragam sastra, dan ragam non-sastra.

6. Retoris (Grafis dan Metafora)

Strategi dalam level retorik ini adalah gaya yang diungkapkan ketika seorang berbicara. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele. Retorik mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu akan disampaikan pada khalayak. Pemakaiannya, diantaranya dengan menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi (pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya seperti sajak), sebagai suatu strategi untuk menarik perhatian, atau untuk menekan sisi tertentu agar diperhatikan oleh khalayak. Strategi retorik juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni

bagaimana pembicara menempatkan atau memposisikan dirinya di antara khalayak.

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen	Unit Analisis
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik /Tema	Teks
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema	Teks
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detil, maksud, ilustrasi, nominalisasi	Paragraf
	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Koherensi BentukKalimat, Kata Ganti	Kalimat Proposisi
	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon (Kata Kunci, Pemilihan Kata)	Kata
	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metapora, Ekspresi	Kalimat Proposisi

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskriptif Tentang Film Animasi Riko The Series

1 Sejarah Film Animasi Riko The Series

Semua konten digital yang tersebar sekarang adalah secara daring, film animasi masih mencuri perhatian anak-anak. Maka dengan hal tersebut, Sineas-sineas muda Indonesia terus berupaya menghadirkan tayangan-tayangan bermutu dan berkualitas bagi anak-anak di Indonesia. Salah satunya dilakukan oleh para kreator dan sineas dari Garis Sepuluh Corporation yang mencoba menghadirkan film kartun series berjudul Riko The Series.³³

Riko The Series adalah Serial Animasi anak Indonesia di Youtube yang memberikan hiburan dan tuntunan bagi anak-anak dengan mengangkat tema ilmu pengetahuan yang bersumberkan Al-Quran dalam setiap episodenya (Quranic Science). Beberapa orang terlibat dalam pembuatan serial animasi anak ini adalah Teuku Wisnu dan Arie Untung sebagai *executive producer* bersama Yuda Wirafianto. Serial animasi ini diproduksi oleh Garis Sepuluh Corporation yang bekerjasama dengan Roundbox animation dan rumah cerita.

Animasi anak “Riko The Series” dibuat oleh Teuku Wisnu ini karena ilmu atau informasi sangat mudah ditransfer ke anak-anak melalui media animasi. Banyak animasi anak yang sudah ada sebelumnya, namun isi pesan yang dibuat masih belum sesuai dengan umur anak-anak seharusnya. Selain itu,

³³ Web, RIKO THE SERIES Produksi Garis Sepuluh, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 lebih lanjut <https://www.garissepuluh.com>

lantaran prihatin dengan banyaknya tontonan anak yang membawa pengaruh negatif. Dia ingin memberikan tontonan yang bermanfaat bagi anak Indonesia. Riko The Series muncul juga dikarenakan anak dari Teuku Wisnu sangatlah menggemari salah satu film animasi yaitu serial animasi Nussa. Usir kebosanan anak-anak dengan menonton tayangan yang mengandung unsur budi pekerti mulia guna mencetak generasi unggul yang berakhlakul karimah. Sebab, Anak-anak Sekarang cenderung melakukan sesuatu dari apa yang mereka lihat. Menurut Teuku Wisnu, Sebagai orangtua bijak, sediakan pula untuk waktu mendampingi anak saat menonton. Orangtua harus punya strategi untuk memilih aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak dan harus memberikan tontonan yang bermanfaat. Jadi, animasi Riko The serie se bermula dari tontonan yang dikonsumsi anaknya sehari-hari, dan akhirnya menjadi peluang bisnis baginya.³⁴

Target penonton dalam dalam animasi ini dari umur 4 tahun sampai 15 tahun,³⁵ di umur Mengenal Isra' Miraj tahun kebawah anak-anak bisa menikmati Riko The Series dari sisi animasinya dan di umur Mengenal Isra' Miraj tahun ke atas anak-anak juga dapat melihat tayangan ini dengan mengambil dan mempelajari ilmu pengetahuan serta ilmu agama yang ada dalam cerita. Gerak gambar visual yang disajikan Riko The Series ini disajikan dengan berwarna dan disetiap adegan karikatural diberikan begitu detail dan

³⁴ Youtube, Insertlive, diakses pada tanggal 20 Februari 2021 lebih lanjut <https://youtu.be/fJK9jrOfZ3k>

³⁵ Web, RIKO THE SERIES Produksi Garis Sepuluh, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 lebih lanjut <https://www.garissepuluh.com>

teliti. Film animasi Riko The Series pun atraktif memancarkan daya tarik petualangan tersendiri bagi anak-anak masa kini. Durasi yang digunakan dalam serial animasi Riko The Series ini mulai 3 menit sampai 15 menit setiap series atau episodenya yang di dalamnya selalu punya ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang berjalan beriringan dengan dalil, serta sejarah-sejarah yang *relate* sampai sekarang.³⁶

2 Crew Film Animasi Riko The Series

Executive Producer	- Arie Untung - Teuku Wisni - Yuda Wirafianto
Producer	- Mahrus Ali - Bima ananto
Director	- Rohry Dinda Pinasti
Asistant Producer	- Agung Mukti Nugroho
Script Writer	- Muhammad Sonny
Voice Talent	- Riko : Jordan Omar - Qiio : Arie Untung - Wulan: Misbareta Aisyah Mikhaila
Voice Director	- Brian Mahesa Lasmana - Suarasuku
Audio Post	- Zandy Ariesta

³⁶ Web, RIKO THE SERIES Produksi Garis Sepuluh, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 lebih lanjut <https://www.garissepuluh.com>

Producer Coordinator	- Geovani Priskilia
	- Ine Riiska Anggraini
StoryBoard Pinasti	- Rohry Dinda Pinasti
Concept Artist	- Mawa Setiawan
Modeler	- Achmad Dwi Irawan
	- Anang Subekti
	- Andri Fiyono
Rigger	- Ujek
Technikal Animator	- Jefri Hasan
	- Mawa Setiawan
Animation Supervisor	- Barra Firdaus
	- Heta Iswanto
Animator	- Arif Rahman Hakim
	- Ilham Mardiansyah
	- Mohammad Yusril F
	- Muhammad Hasan
	- Olivia Devina Pratama
	- Toby Nugroho W
	- Wahyu Aris
	- Wahyu Teguh Yuliono
	- Tri Damayanti
	- Zelda Ocarina Kadang
	- Round Box Academy
Lighting Render	- Gatut Teguh Arifianto

	- Imas Krisdiat Alian
	- Kevin Bil Choir A
Editor	- Roundbox Academy
Compositor & VFX	- Imas Krisdiat Alian
	- Gatut Teguh Arifianto
	- Kevin Bil Choir A
Roundbox Academy	- Adinda Mustikoweni
	- Atmaja Alim Guarddin
	- Fadila Putra Wardani
	- Falah Firqiah Syaroh
	- Firli Dimas Anugrah
	- Lidwina Celvia Rawot
	- Maulanan Syaifullah
	- Megantara Astariza
	- M. Agus Nur Hidayat
	- Shafa Azarina Zayyan
	- Widurama Tri Buana
	- Vinda Ranti C
Murrotal	- Jordan Omar
Bimbingan tilawah dan murottal	- Sekolah Hafidz Qur'an (Muhammad Umar M)
Penasihat konten	- Ustadz Budi Azhari
Corporate legal	- Miftah Nur Rizki
Vice marketing officer	- Abdul Rosyid



Marketing and branding	- Lugiardo Eka Putra - Deisna Nurul Islam
General Affair	- Dyan Arifianto
IT Support	- Droption
Human Resource	- Anindhita Laksmi F - Mega Dwi Lestari
Facility	- Ahmad Isryad Aziz - Andy wijaya ³⁷

3 Karakter dalam Film Animasi Riko The Series

Karakter yang terdapat dalam Film Animasi Riko The Series ada dua yaitu karakter Riko dan Karakter robot Q1Mengenal Isra' Miraj, pemain ini keduanya memiliki karakter yang berbeda namun mereka dapat saling melengkapi satu sama lain.

a Riko



Gambar 4. 1 Tokoh Riko

³⁷ Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj <https://www.youtube.com>, diakses pada tanggal 7 Desember 2020

Riko adalah pemeran utama dalam Riko The Series. Riko memiliki karakter anak yang pintar, energik dan kadang kali ceroboh ketika melakukan sebuah eksperimen yang dia lakukan. Riko adalah anak yang cerdas dan selalu ingin mengetahui banyak hal atau peristiwa yang ditemui disekitarnya. Misalnya, seperti proses penciptaan manusia dan fakta sains. Karena keingintahuannya seorang Riko begitu besar terhadap banyak hal, maka Riko selalu bersyukur kepada Allah SWT.

b Robot Q1 Mengenal Isra' Miraj



Gambar 4. 2 Tokoh Qiiio

Q1 Mengenal Isra' Miraj atau biasa dipanggil robot Qio oleh Riko merupakan robot yang berusia lebih dari Mengenal Isra' Miraj 00 tahun. Ia diciptakan oleh seorang ilmuwan muslim dimasa keemasan, ketika kerajaan Abasiah mencapai puncak peradapan Islam tertinggi dimana ilmu sains berkembang pesat. Robot Q1 Mengenal Isra' Miraj dalam Riko The Series bertugas untuk membantu Riko dalam mencari tau

tentang rasa penasaran dan keingintahuan Riko pada suatu hal atau peristiwa.

c Kakak Wulan



Gambar 4. 3 Tokoh Kak Wulan

Wulan adalah kakak dari seorang riko dalam animasi riko the series. kak wulan merupakan sosok yang penyayang kepada adiknya ia juga seorang gadis yang rajin dalam setiap melakukan aktivitasnya. wulan akan bersikap cerewet ketika riko melakukan kesalahan, namun hal tersebut bertujuan untuk mengingatkan dan mengajarkan arti kedisiplinan kepada riko.

d Ayah Riko



Gambar 4. 4 Tokoh Ayah Riko

Ayah mempunyai peran untuk kepala dalam rumah tangga keluarga riko dengan hal tersebut ayah selalu bersikap merangkul anak-anaknya dalam keadaan apapun , ayah riko bisa dibilang ayah yang hangat karena terkadang beliau selalu memberikan apresiasi (hadiah) ketika anaknya telah menurut dengan perintahnya.

e Ibu Riko



Gambar 4. 5 Tokoh Ibu Riko

Ibu riko mempunyai karakter penyayang dan sabar. Beliau jarang sekali memarahi Riko dengan membentak cukup dengan tutur kata yang lemah lembut ketika memberikan nasihat kepada Riko.

B. Penyajian Data

Pada enelitian ini, peneliti akan menyajikan sebuah data yang ingin diteliti lebih lanjut melalu analisis teks Tuen A. Van dijk, sebagai berikut

1 Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Metode dakwah melalui film animasi Riko The Series ini akan mengacu pada penelitian analisis wacana model Tuen A Van Dijk. Dimana Van Dijk disini melihat dan memahami sebuah wacana terhadap

pesan komunikasi dengan melalui berbagai struktur atau tingkatan, semua struktur tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan saling mendukung satu sama yang lain. Pada teori Van Dijk terdapat berbagai struktur wacana, meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.³⁸

Tabel 4. 1 Tabel Perangkat Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen	Unit Analisis
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik /Tema	Teks
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema	Teks
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detil, maksud, ilustrasi, nominalisasi	Paragraf
	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Koherensi Bentuk Kalimat, Kata Ganti	Kalimat Proposisi

³⁸ Eriyanto, “*Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*”, cet-5 (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2006), 226-227

	<p>STILISTIK</p> <p>(Pilihan kata apa yang dipakai?)</p>	<p>Leksikon (Kata Kunci, Pemilihan Kata)</p>	<p>Kata</p>
	<p>RETORIS</p> <p>(Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)</p>	<p>Grafis, Metapora, Ekspresi</p>	<p>Kalimat Proposisi</p>

2 Dialog Film Animasi Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj

a Scene 1



Gambar 4. 6 Scene 1 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj

Kak Wulan : “Loh kok sudah sholatnya?”
(Tanya kepada riko)

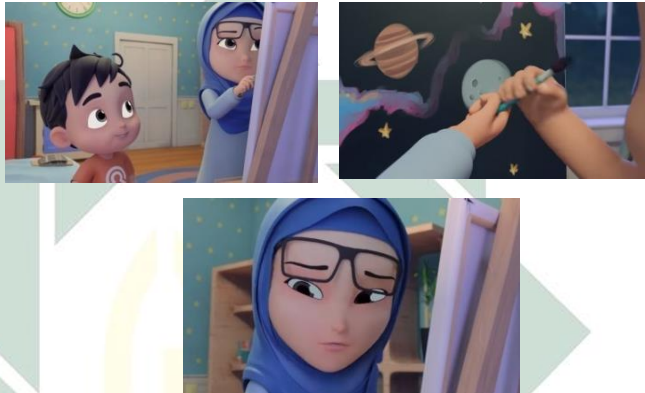
Riko : Sudah dong (jawab riko)

Kak Wulan : kalau sholat jangan cepet-cepet, kayak kereta aja.

Riko : (Tertawa, lalu menyanyi) naik kereta api tut.. tut..

Kak Wulan : ihh..dibilangin malah nyanyi.
Eemm gini?..gini kali ya eh.. nah
gini dong udah pas (sambil
melukis)

b Scene 2



Gambar 4. 7 Scene 2 Riko The Series Episode
Mengenal Isra' Miraj

Riko : Kak wulan, lagi ngapain sih ?(
Tanya riko kepada sang kaka)

Kak Wulan : Diem..kakak lagi gambar nih..

Riko :Boleh riko bantuin nggak ?

Kak Wulan : Eemm..yaudah boleh deh , tapi
jangan sampai jelek yaa..

Riko : Iyaa iyaa tenang aja (dengan
sedikit meledek kakaknya)

Kak Wulan : ehh mana sih, kacamataku
mana tadi ya... (dengan mencari
kacamataanya)

Riko : Hihihhi.. (Tertawa kecil) itu tu..diatas hehe

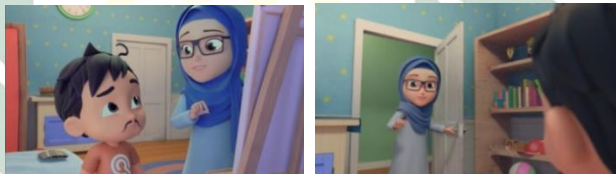
Kak Wulan : Iyaa yaa, kakak kok bisa lupa

Riko : haha..karena kakak sudah tua.. hahahah

Kak Wulan : Kurang ajar, nih yang udah tua (menyoret kumis ke riko dengan spidol) hehehe

Riko : (mengambil kaca, melihat wajahnya) hahaha... (terbahak-bahak)

c Scene 3



Gambar 4. 8 Scene 3 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj

Kak Wulan : Astaghfirullah.. (dengan kaget)

Riko : Ada apa kak ?

Kak Wulan : Hari ini ada kajian dirumah Rina

Riko : Kajian ?(dengan raut muka penasaran)

Kak Wulan : Tentang Isra' *Mi'raj* , sebentar kok nanti kakak balik lagi ya.. (sambil pergi ke arah pintu) daah.. Assalamualaikum

Riko : Waalaikumsalam

d Scene 4



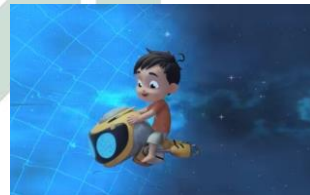
Gambar 4. 9 Scene 4 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj

Setelah kakak Wulan Pergi dari kamar Qio menghampiri Riko dan bertanya kepadanya.

Robot Qio : Gambarnya bagus, punya riko?

Riko : Bukan ini gambarnya kak Wulan, aku hanya bantuin, warnain sedikit.

e Scene 5



Gambar 4. 10 Scene 5 Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj

Setelah Qio menanyakan kepada Riko, Riko langsung menanyakan rasa penasarannya kepada Qio

Riko : Qio Isra' *Mi'raj* itu apa sih ?

Robot Qio : riko pengen tau jawabannya?, pas banget nih, diluar langitnya cerah, biasanya bulan dan bintang terlihat lebih jelas. Aku jelasin di luar aja ya..

Riko : Alhamdulillah..asyiikk
Bismillah ..(sambil meminum susu)

Robot Qio : Ayo... cepetan riko naik ke punggungku.
(sebelum memulai menjelaskan kepada riko mengucapkan basmallah) Bismillah...

Riko : waaaahh...

Robot Qio : Riko, Isra' *Miraj* itu gini, Isra' artinya perjalanan Rasulullah dari masjidil Haram ke masjidil Aqsha dan *Miraj* artinya perjalanan Rasulullah dari masjidil Aqsha naik ke Sidratul Muntaha. Nahh..disanalah Rasulullah berbicara dengan Allah, pencipta kita dan pencipta alam semesta, dan kemudian Allah memberikan kita hadiah yaitu Sholat. Agar kita selalu dekat dengan Allah

Riko : Masyaallah gitu...

f Scene 6



Gambar 4. 11 Scene 6 Riko The Series
Episode Mengenal Isra' Miraj

Tak lama setelah Qio menjelaskan kepada Riko, Riko melihat meteor dan memperingati kepada Qio agar tetap hati-hati.

Riko : Awas Qio ada meteor hati-hati

Robot Qio : Tenang aja Riko

Riko : Aaaa... Qio... aahh..aaaa...

Robot Qio : Haduhh.. Haduh.. Riko...
Riko... kamu jangan pegang
telinga aku mata aku ketarik

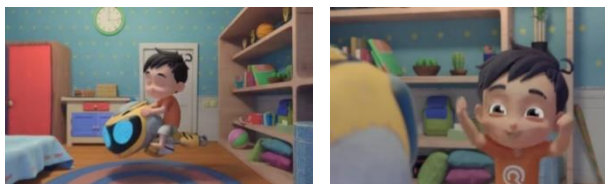
Riko : Aaahhh... Tolong aku Qio
aahh..

Robot Qio : Riko.. Riko...

Akhirnya Riko kembali ke punggung Qio setelah jatuh dari punggung Qio

Riko : Alhamdulillah.

g Scene 7



Gambar 4. 12 Scene 7 Riko The Series
Episode Mengenal Isra' Miraj

Dan mereka berdua kembali ke kamar Riko

Riko : Qio ciptaan Allah itu bagus banget ya

h Scene 8



Gambar 4. 13 Scene 8 Riko The Series
Episode Mengenal Isra' Miraj

Mendengar suara langkah kaki kakak wulan, dengan keusilannya Riko bergegas untuk mengambil kuas untuk melukis cat hitam di dasar teleskop.

Kak Wulan : Assalamualaikum

Riko : Mau lihat bintang gak, bagus loh kak (dengan ledeknnya)

Kak Wulan : Oh ya..mana (menghampiri teleskop lalu melihat bintang)

Riko : Ahahahaha (tertawa senang)

Kak Wulan : apa sih ada yang aneh ya?..

(mengambil kaca lalu melihat mukanya)
subhanallah, Riko..! kamu usil banget deh, awas ya

i Scene 9

Riko membaca lantunan ayat suci Al-Qur'an beserta artinya

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُم مِّنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ
١-

Artinya :

“Mahasuci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidilharam ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat.” (Al-Isra’ (111): 1)

C. Analisis Data

Peneliti pada penelitian ini hanya mengambil enam scene dari sembilan scene yang tersedia pada film animasi Riko The Series episode Mengenal Isra' Miraj untuk diteliti secara dalam menggunakan teori analisis teks Tuen A. Van Dijk. Dengan alasan karena scene yang mengandung

metode dan pesan akhlak yang ingin peneliti lakukan tidak terdapat pada keseluruhan scene, sebab itu hanya beberapa scene saja yang akan diteleti secara lanjut melalui teori analisis teks Tuen A. Van Dijk.

Tabel 4. 2 Analisis Data Film Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj melalui Teori Analisis Teks Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
<p><u>Struktur Makro</u></p> <p>Teuku Wisnu menyampaikan pesan</p>	<p><u>Tematik</u></p> <p>RikoThe Series</p>	<p><u>Topik</u></p> <p>Isra' Miraj</p>
<p><u>Superstruktur</u></p> <p>Tentang Isra' Miraj</p>	<p><u>Skema</u></p> <p>Animasi</p>	<p><u>Tema</u></p> <p>Riko The Series</p>
<p><u>Struktur Mikro</u></p> <p>Dalam kisah Riko The Series</p>	<p><u>Semantik</u></p> <p>Isra' Miraj</p>	<p><u>Latar Detail</u></p> <p>Latar : ingin menjelaskan Isra' Miraj pada anak-anak</p> <p>Detailnya dibuat dalam film animasi, maksudnya supaya anak –anak faham tentang Isra' Miraj</p>

		<p>Ilustrasi : surat Al-Isra' ayat 1</p> <p>Perangapan : di duga anak belum mengenal Isra' Miraj</p> <p>Nominalisasi : animasi</p>
<p><u>Struktur Mikro</u></p> <p>Melalui film animasi Riko The Series</p>	<p><u>Sintaksis</u></p> <p>Film Animasi Riko The Series</p>	<p><u>Bentuk Kalimat</u></p> <p>Koherensi : cerita sesuai dengan ayat Al-Isra' ayat 1</p> <p>Bentuk Kalimat : diduksi, induksi</p> <p>Kata Ganti : "hadiah, kamu, aku, kita"</p>
<p><u>Struktur Mikro</u></p> <p>Di media Youtube</p>	<p><u>Stilistik</u></p> <p>Film anak-anak</p>	<p><u>Leksikon</u></p> <p>Pilihan kata yang mudah dipahamianak-anak</p>
<p><u>Struktur Mikro</u></p> <p>Diakses anak-anak</p>	<p><u>Retoris</u></p> <p>Dialog</p>	<p><u>Grafis</u></p>  <p>Metafor : robot Qio sebagai kendaraan,</p>

		Riko sebagai yang naik kendaraan Ekspresi : Terhibur
--	--	---

Keterangan :

1 Premis Struktur

Teuku Wisnu menyampaikan pesan tentang Isra' Miraj dalam kisah Riko The Series, Melalui film animasi Riko The Series, Di media Youtube, Diakses anak-anak.

2 Premis Objek Yang Diamati

Riko The Series berbentuk animasi berkisah tentang Isra' Miraj yang ditujukan kepada anak-anak dalam bentuk dialog.

3 Premis Elemen

kisah Isra' Miraj pada film animasi Riko The Series ingin menjelaskan kepada anak-anak dibuat dalam film bentuk animasi dengan maksud supaya anak-anak faham tentang Isra' Miraj, karena diduga anak belum mengenal Isra' Miraj.

1 Prespektif Teori

a Teks

Film animasi Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj bertemakan tentang *Isra' Miraj*. Film animasi Riko The Series ini adalah

film yang ditujukan pada kalangan anak-anak berusia 4 sampai 15 tahun.³⁹ Kebetulan di episode Mengenal Isra' Miraj Riko The Series menceritakan peristiwa perjalanan nabi dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha naik ke Sidrotul Muntaha.

Mengingat ungkapan Teuku Wisnu pada saat *grand launching* Riko The Series “*Ini salah satu cara mengedukasi dengan tayangan, semoga menonton ini anak jadi eksplor, rajin belajar, membaca tidak hanya main gadget,*”⁴⁰ bila dilihat dari pernyataan tersebut episode Mengenal Isra' Miraj ini diterbitkan untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang peristiwa pada zaman kenabian, sehingga anak-anak dapat mengeksplor lebih luas dalam dunia belajarnya. Selain itu tanggal penerbitan episode Mengenal Isra' Miraj ini berdekatan dengan selesainya acara *Isra' Miraj* yaitu pada tanggal 11 April 2020, secara tidak langsung film animasi Riko The Series bisa diartikan untuk memperingati suatu peristiwa *Isra' Miraj*.

b Kognisi Sosial

Berdasarkan penelusuran data yang yang ditemukan oleh peneliti melalui ungkapan-ungkapan founder Garis Sepuluh selaku produser Riko The Series pada saat *grand launching*. Teuku Wisnu mengungkapkan sebagai berikut.

³⁹ Web, RIKO THE SERIES Produksi Garis Sepuluh, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 lebih lanjut <https://www.garissepuluh.com>

⁴⁰ Youtube, Suaradotcom, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 lebih lanjut https://youtu.be/_c3RX2Weqw4

“Serial animasi Riko semoga bisa menghentikan anak main gadget. Sebelumnya sudah ada Nussa yang memberikan tayangan inspiratif. Intinya, setiap tayangan yang kami buat punya nilai pendidikan dan hiburan untuk anak, karena kami ingin anak-anak punya nilai lebih dari sebuah tayangan,”⁴¹ dilihat dari pernyataan tersebut bahwa setiap tayangan yang disajikan oleh Riko The Series mengandung ilmu pengetahuan yang cukup besar untuk anak-anak.

Episode Mengenal Isra’ Miraj Riko The Series ini memberikan pengetahuan baru kepada anak-anak tentang peristiwa nabi yaitu tentang peristiwa *Isra’ Miraj* yang akan membuat rasa penasaran anak-anak semakin besar dalam dunia belajarnya. Seperti yang dikatakan oleh Arie Untung selaku Produser Riko The Series saat menghadiri acara *grand launching*. *“Memang kartun Indonesia banyak tapi kedekatan dengan value kearifan lokal jarang, kemudian yang membedakan Riko adalah gimana anak-anak tertarik dengan science, rasa penasaran tinggi mereka ini semoga bisa menciptakan hal berguna untuk bangsa”*.⁴²

Mengingat tanggal penerbitan episode Mengenal Isra’ Miraj pada tanggal 11 April 2020⁴³ yang berdekatan dengan perayaan *Isra’ Miraj* tidak menutup kemungkinan tema yang

⁴¹ ⁴¹ Youtube, Suaradotcom, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 lebih lanjut <https://youtu.be/c3RX2Wegw4>

⁴² Youtube, Suaradotcom, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 lebih lanjut <https://youtu.be/c3RX2Wegw4>

⁴³ Youtube, RIKO THE SERIES Episode Mengenal Isra’ Miraj, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 lebih lanjut <https://youtu.be/6e0bWCmWIm8>

diangkat pada episode Mengenal Isra' Miraj ini mempunyai sinkronisasi dengan perayaan peristiwa tersebut. Selain itu, secara tidak langsung Riko The Series juga memperkenalkan bagaimana peristiwa *Isra' Miraj* saat terjadi dan kapan akan memperingati hari peristiwa *Isra' Miraj*.

c Konteks Sosial

Film animasi Riko The Series di produksi oleh Garis Sepuluh didirikan oleh Tiga Pemuda yang memiliki kegelisahan yang sama dengan banyaknya konten konten negatif yang ada di Masyarakat terutama di media sosial. Ketiga pemuda ini adalah Arie Untung, Teuku Wisnu dan Yuda Wirafianto. Garis sepuluh adalah perusahaan kreatif konten yang menyuguhkan tayangan-tayangan positif untuk anak dan keluarga. Produk unggulan Garis Sepuluh saat ini adalah Riko the Series.⁴⁴

Produksi yang dilakukan oleh garis sepuluh ini berkomitmen untuk memberikan sumbangsih kepada bangsa Indonesia agar dapat maju dan berwibawa.⁴⁵ Garis sepuluh memproduksi film animasi Riko The Series adalah untuk mengembangkan cara berfikir anak-anak dalam menerima ilmu pengetahuan baik berupa science maupun agama. Mengingat perkembangan teknologi semakin maju, dan mencegah agar anak-

⁴⁴ Web, RIKO THE SERIES Produksi Garis Sepuluh, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 lebih lanjut <https://www.garissepuluh.com>

⁴⁵ Web, RIKO THE SERIES Produksi Garis Sepuluh, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 lebih lanjut <https://www.garissepuluh.com>

anak tidak hanya main gadget maka terbitlah film animasi Riko The series dengan kebutuhan untuk mendidik generasi dini agar berkualitas dan bermanfaat bagi Indonesia, sehingga memanfaatkan media digital sebagai sarana edukasi dan entertainment, menurut Teuku Wisnu saat menghadiri acara *grand launching* Riko The Series.⁴⁶

2 Prespektis Islam

Dari penelitian yang peneliti lakukan terdapat pesan Teuku Wisnu tentang akhlak dalam prespektif Islam, sebagai berikut :

a Pesan akhlak film Riko The Series episode Mengenal Isra' Miraj adalah sebagai berikut :

1) Pesan akhlak terlihat saat tokoh pada Riko The Series episode Mengenal Isra' Miraj ini selalu mengucapkan kalimat tayyibah ketika mengawali dan mengakhiri kegiatan. Berdasarkan firman Allah yang berbunyi :

عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعُ أَفْضَلِ الْكَلَامِ لَا يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ
سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya :

“Dari Hilal bin Yasaf dari Samurah bin Jundab dari Nabi Saw, beliau bersabda:

⁴⁶ Youtube, Suaradotcom, diakses pada tanggal 21 Februari 2021 lebih lanjut https://youtu.be/_c3RX2Weqw4

“Kalimat yang paling utama itu ada empat, tidak akan membahayakan bagimu dengan mana saja kamu memulainya, yaitu; Subhanallah (Maha suci Allah), Al Hamdulillah (segala puji bagi Allah), Laa ilaaha illallah (tidak ada ilah kecuali Allah), dan Allahu akbar (Allah Maha besar).”⁴⁷

- 2) Saling membantu antar sesama maupun saudara dalam melakukan sesuatu seperti halnya Riko membantu sang kakak menggambar. Selain itu saling membantu juga bisa dikatakan dengan menunjukkan tentang ilmu pengetahuan seperti yang dilakukan Qio kepada Riko ketika memberikan penjelasan tentang peristiwa *Isra’ Miraj* Berdasarkan dalam Hadist nabi yang berbunyi :

من دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ (روه . مسلم)

Artinya :

“Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya”⁴⁸

- 3) Segera melakukan hal yang baik yang telah dilupakan sejenak. Seperti yang dilakukan kak wulan ketika lupa menghadiri acara kajian dirumah temannya. Berdasarkan firman Allah SWT yang berbunyi :

⁴⁷HR Ibnu Majah.

⁴⁸ HR. Muslim No. 1893

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى
الَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya :

“Barangsiapa datang dengan (membawa) kebaikan, maka dia akan mendapat (pahala) yang lebih baik daripada kebaikannya itu; dan barang siapa datang dengan (membawa) kejahatan, maka orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu hanya diberi balasan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.”⁴⁹

- 4) Selalu mendengarkan nasihat yang baik walaupun nasihat tersebut terlihat remeh dan tidak penting. Nasehat ini terlihat pada saat Qio memberikan peringatan pada Riko, namun Riko menghiraukannya Berdasarkan firman Allah yang berbunyi :

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ
اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْآلِبَابِ

Artinya :

“(yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan

⁴⁹ Qur'an Al-Qasas : 84

mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat."⁵⁰

- 5) Selalu tetap bersyukur atas ciptaan Allah SWT. seperti yang dilakukan Riko saat setelah melihat bulan dan bintang yang begitu indah. berdasarkan firman Allah yang berbunyi :

وَإِذ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya :

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, (Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat)”.⁵¹

⁵⁰ Qur'an Az-Zumar : 18

⁵¹ Qur'an Ibrahim : 7

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menjawab rumusan masalah menurut hasil analisis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

Pesan dakwah Akhlak pada film animasi Riko The Series Episode Mengenal Isra' Miraj adalah sebagai berikut :

- 1 Selalu mengucapkan kalimat tayyibah saat melakukan kegiatan
- 2 Saling tolong menolong sesama saudara baik dalam membantu dalam melakukan sesuatu hal maupun membantu dalam memberikan Ilmu Agama.
- 3 Bergegas melakukan hal baik yang telah dilupakan.
- 4 Mendengarkan nasehat yang baik dengan seksama.
- 5 Mensyukuri atas ciptaan Allah SWT

B. Saran dan Rekomendasi

Pada dunia milenial ini nyatanya segala sesuatu harus mampu dikemas dengan cara menarik. Tidak menutup kemungkinan dalam dunia dakwah. Salah satu pengemasan yang tepat dalam penggunaan metode dakwah dan penyampaian pesan dakwah adalah melalui sebuah tayangan visual, seperti serial kartun animasi Riko The Series ini. Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak- pihak yang terakit:

- 1 Untuk para pelaku industri animasi, alangkah baiknya dapat menjadikan Riko The Series sebagai referensi untuk menciptakan lebih banyak animasi dakwah
- 2 Para pemain sutradara, dan crew film harus dapat meningkatkan penayangan dari film animasi Riko The Series ini. Mengenai shooting, casting dan pesan-pesan yang mengandung banyak pelajaran yang diambil hikmanya.
- 3 Untuk para audiens, sebagai masyarakat yang cerdas diharapkan mampu memahami pesan-pesan yang terkandung dalam film animasi Riko The Series dan selektif dalam menontonnya.
- 4 Untuk peneliti selanjutany, peneliti berharap agar film ini diteliti dari sisi lain dengan menggunakan analisis maupun fokus yang berbeda, agar mendapatkan hasil penelitian yang bervariasi dari film animasi Riko The Series ini.

C. Keterbatasan Penulis

Pada penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menganalisis transkrip percakapan dari episode sepuluh dalam film animasi Riko The Series. Meski begitu, peneliti menyadari bahwa tidak ada transkrip yang benar-benar sempurna. Proses pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini juga dilakukan hingga sampai pada penelitian ini. Film yang akan dijadikan objek ini baru saja rilis pada tahun 2020 bulan februari, sehingga informasi yang didapatkan belum sangat luas membuat sedikit kesusahan peneliti saat mengumpulkan informasi-informasi tentang film tersebut.

Daftar Pustaka

- Agama, Qur'an Departemen.
[https://quran.kemenag.go.id/sura/Mengenal Isra' Miraj](https://quran.kemenag.go.id/sura/Mengenal%20Isra%27%20Miraj).
- Aliyah, Martabatul. "Pesan Akhlak dalam Film Surga yang Tak Dirindukan", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2018.
- Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut al-Qur'an", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15, 2018. <https://journal.uinsgd.ac.id>.
- Ardhana, Sutirman Eka. *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Arifuddin, Andi Fikra Pratiwi. "Film Sebagai Media Dakwah", *Jurnal of Islamm and Plurality*, Vol. 2, No. 2, 2017. <http://journal.iain-manado.ac.id>.
- Aziz, Moh. Ali. "*Ilmu Dakwah*", Jakarta: Kencana, 2004.
- David, Eribka Ruthellia dkk. "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi", *E-Jurnal "Acta Diurna"*. Vol. VI, No. 1, 2017. <https://media.neliti.com>.
- Episode Mengenal Isra' Miraj Film Animasi Riko The Series :<https://www.youtube.com> , 883rb Viwers.
- Eriyanto. "*Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*", cet-5 Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2006.
- Faqiah, Fatty dkk. "YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram", *Journal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5, No. 2, 2016. <https://journal.unhas.ac.id>,
- Fitriana, Riri Amanda. "Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun Van Dijk)", *Journal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*. Vol. 3, No. 1, 2019. <http://journal2.um.ac.id>.

- Fitriyah, Aniq. “Nilai-Nilai dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 61-63 Analisis Semiotika Roland Barthes”, *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, Vol. 1, No.1, 2020. <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/meyarsa/article/view/3275/1759>.
- Hardano. “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, cet-1 Yogyakarta – CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- HR Ibnu Majah.
- HR. Musilim No. 2699
- HR. Muslim No. 1893
- Kamaluddin. “Pesan Dakwah”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 2, No. 2, 2016. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id>.
- Kumala, Wirayudha Pramana Bhakti dan Nur. “Analisis Wacana Teun A. Van Dijk terhadap Pesan Komunikasi Dakwah Habib Luthfi Bin Yahya Tentang Bela Negara”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 39, No. 1, 2019. <https://journal.walisongo.ac.id>.
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Mubasyaroh, “Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)”, *AT-TABSYIR- Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol. 2, No. 2, 2014. <https://moraref.kemenag.go.id>.
- Mulyadi, Muhammad. “Penelitian Kuantitatif Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya”, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 15, No. 1, 2011. <https://media.neliti.com>.
- Munir, M. *Metode Dakwah*, cet-4 Jakarta – PRENADAMEDIA GROUP, 2015.
- Musyafa’ah, Nurul. “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk (Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh)”, “*MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*”, Vol. 4, No. 2, 2017. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id>.

- Nafi'ah, Abdul Wahab dan Nurul 'Ainin. "Analisis Metode Dakwah dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2", *Jurnal An-Nida*, Vol. 12, No. 1, 2020. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/view/1212>.
- Nazirman. "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah dan Implementasinya Dalam Tablig", *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, (T.V). <https://ejournal.uinib.ac.id>.
- Oktavianus, Handi. "Penerimaan Penonton terhadap Praktek Eksorsis di dalam Film Conjuring", *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, 2015. <https://media.neliti.com>.
- Prita, Rahayu. "Pesan Akhlak dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film Maker Musim (analisis Semiotik Roland Barthes)", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2020. <http://etheses.iainponorogo.ac.id>
- Putri R, Wilga SEcsio Ratsja, dkk. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja", *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, 2016. <http://jurnal.unpad.ac.id>.
- Qur'an Al-Baqarah : 45-46
Qur'an Al-Ma'idah : 2
Qur'an Al-Qasas : 84
Qur'an An-Nahl : 125
Qur'an Az-Zumar : 18
Qur'an Hud : 34
Qur'an Ibrahim : 7
Qur'an Luqman : 13
Qur'an Yasin : 17
- Setiawan, Hery. "Membangun Animasi Film Cerita Rakyat Indonesia", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 6, No. 1, 2013. <http://ejournal.uin-suka.ac.id>
- Simanjuntak, Dairi Sapta Rindu "Analisis Wacana Kritis Van Dijk dalam Teks Berita (Bayi Berkepala Dua Lahir di Cilacap)", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (T.V). <http://jurnal.unswagati.ac.id>.

- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; Alfabeta, 2018.
- Suriani, Julis. “Komunikasi Dakwah di Era Cyber”, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 41, No. 2, 2017. <http://ejournal.uin-suska.ac.id>.
- Web, RIKO THE SERIES Produksi Garis Sepuluh. <https://www.garissepuluh.com>
- Wibowo, Ari. “Kebebasan Berdakwah di You Tube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media”, *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, Vol.9, No. 2, 2018. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id>.
- Youtube, Insertlive. <https://youtu.be/fJK9jr0fZ3k>
- Youtube, Suaradotcom. <https://youtu.be/c3RX2Weqw4>

